

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Intellectual Capital*

Puspitasari (2011) menyebutkan *Intellectual Capital* adalah ilmu pengetahuan atau daya pikir yang dimiliki oleh perusahaan, tidak memiliki bentuk fisik (tidak berwujud), dan dengan adanya modal intelektual tersebut, perusahaan akan mendapatkan tambahan keuntungan atau kemapanan proses usaha serta memberikan perusahaan suatu nilai lebih dibanding dengan kompetitor atau perusahaan lain.

2.1.2 *Value Added Capital Employed (VACA)*

Kusumo dalam jurnal penelitian (Kartika dan Hatane) menyebutkan bahwa *capital employed* (CE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya berupa capital asset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Value Added capital employed* (VACA) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya yang berupa *capital asset*. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan *capital asset* yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan nilai pasar.

$$VACA = \frac{Value\ Added}{Capital\ Employed}$$

Dimana:

VA (*Value Added*) = *Output* – *Input*

CA/CE (*Capital Employed*) = Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

2.1.3 *Value Added Human Capital (VAHU)*

Value Added Human Capital (VAHU) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal manusia. VAHU merupakan rasio dari *Value Added* (VA) terhadap *Human Capital* (HC). Hubungan antara *value added* dan *human capital* mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai dalam perusahaan. *Human capital* akan meningkat jika perusahaan mampu mengoptimalkan

pengetahuan yang dimiliki karyawan. Menurut Anatan dalam Wahdikorin (2010: 13) *Human capital* merupakan akumulasi nilai investasi yang tercermin dalam kegiatan pelatihan karyawan dan kompetensi sumber daya manusia.

$$VAHU = \frac{Value\ Added}{Human\ Capital}$$

Dimana:

VA (Value Added) = Output – Input

HC (*Human Capital*) = Total beban gaji dan upah atau seluruh pengeluaran untuk karyawan (*total staff cost*)

2.1.4 *Structural Capital Value Added (STVA)*

Menurut Baroroh (2013: 174) “*structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, system informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal”. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal. *Structural Capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategies routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar dari materialnya. *Structural Capital Value Added (STVA)* merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola *structural capital* dan menunjukkan seberapa besar kontribusi *structural capital* dalam menciptakan nilai tambah.

$$STVA = \frac{Structural\ Capital}{Value\ Added}$$

Dimana:

SC (*Structural Capital*) = VA – HC

VA (*Value Added*) = *Output – Input* (dalam rupiah)

2.1.5 **Kinerja Keuangan**

Kinerja merupakan kemampuan untuk meraih tujuan-tujuannya melalui pemakaian sumberdaya secara efektif dan efisien. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur melalui penilaian kinerja keuangan yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor dan juga untuk mencapai tujuan tertentu dari perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets (ROA)*. ROA memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi penggunaan total aset untuk operasional perusahaan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih sebelum pajak dengan rata-rata aset perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka perusahaan tersebut semakin efisien dalam menggunakan asetnya, berarti perusahaan tersebut dapat menghasilkan uang yang lebih banyak dengan investasi yang sedikit.

2.1.6 Return on Assets

Menurut Sutrisno (2013: 222) “ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan tingkat pengembalian berupa laba atas pemanfaatan aktiva yang digunakan oleh perusahaan”.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Umi Muhanik	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014 1)	<ul style="list-style-type: none"> • X1 = <i>Value Added Capital Employed</i> • X2 = <i>Value Added Human Capital</i> • X3 = <i>Structural Capital Value Added</i> • Y = <i>Return On Assets</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel VACA Tidak Ber Pengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah • VAHU Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Umum Syariah • <i>Structural Capital Value Added</i> (STVA) Tidak Berpengaruh Sig-Nifikan Secara Parsial

				<p>Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> Bank Umum Syariah Pada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Variabel VACA, VAHU, STVA Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> Bank Umum Syariah 	
2	Dewi Sendari	Siti	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Industri Barang Konsumen Di Bei 2014-2016</p>	<ul style="list-style-type: none"> • $X1 = \text{Value Added Capital Employed}$ • $X2 = \text{Value Added Human Capital}$ • $X3 = \text{Structural Capital Value Added}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pengaruh <i>Value Added Capital Coefficient (VACA)</i> Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan, • <i>Value Added Human Capital Coefficient (VAHU)</i>

			<ul style="list-style-type: none"> • $Y = \text{Return On Assets}$ 	<p>Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Secara Parsial Terhadap Kinerja Keuangan. • VACA, VAHU Dan STVA Secara Simultan Juga Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
3	<ul style="list-style-type: none"> • Amelia Nurhasanah • Leny Suzan • Muhammad Muslih 	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Sub Sektor Perdagangan Besar Yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • $X1 = \text{Value Added Capital Employed}$ • $X2 = \text{Value Added Human Capital}$ • $X3 = \text{Structural Capital}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Penelitian Ini Dijelaskan Bahwa Uji Parsial Yang Dilakukan Pada <i>Variabel Value Added Capital Employed (VACA)</i> Memiliki Pengaruh

		Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016)	<p><i>Value Added</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Y = Return On Assets</i> 	<p>Positif Dan Signfikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> Memiliki Pengaruh Positif Dan Signfikan Terhadap Kinerja Keuangan • <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Memiliki Pengaruh Positif Dan Signfikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA).
4	• Rystri	Pengaruh	• <i>X1 = Value</i>	• <i>Value Added</i>

	<p>Ananda Susetyo Putri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dr. Leny Suzan, S.E., M.Si 	<p><i>Intellectual Capital</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017)</p>	<p><i>Added Capital Employed</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <math>X_2 = \text{Value Added Human Capital}</math> • <math>X_3 = \text{Structural Capital Value Added}</math> • <math>Y = \text{Return On Assets}</math> 	<p><i>Capital Employed</i> (VACA) Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017
--	--	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 – 2017
5	<ul style="list-style-type: none"> • Sri Karina Br Surbakti • Dr. Leny Suzan, S.E., M.Si 	<p>Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • $X1 = \text{Value Added Capital Employed}$ • $X2 = \text{Value Added Human Capital}$ • $X3 = \text{Structural Capital Value Added}$ • $Y = \text{Return}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Capital Employed</i> Secara Parsial Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Return On Assets. • <i>Value Added Human Capital</i> Secara Parsial Memiliki

		Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018)	<i>On Assets</i>	<p>Pengaruh Signifikan Terhadap <i>Return On Assets</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Structural Capital Value Added</i> Secara Parsial Tidak Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap <i>Return On Assets</i>. • <i>Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added</i> Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Terhadap <i>Return On</i>
--	--	---	------------------	---

				<i>Assets.</i>
6	<ul style="list-style-type: none"> Putri Buana Tungga Dewi 	Pengaruh <i>Physical Capital, Human Capital Dan Structural Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan	<ul style="list-style-type: none"> $X1 = \text{Value Added Capital Employed}$ $X2 = \text{Value Added Human Capital Value Added}$ $X3 = \text{Structural Capital Value Added}$ $Y = \text{Return On Assets}$ 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Value Added Physical Capital Berpengaruh Terhadap Return On Asset</i> <i>Value Added Human Capital Tidak Berpengaruh Terhadap Return On Asset</i> <i>Structural Capital Value Added Berpengaruh Terhadap Return On Asset</i> <i>Value Added Physical Capital, Value Added Human Capital, Dan Value Added Structural Capital Secara</i>

				Bersamaan (Simultan) Memiliki Pengaruh Yang Positif Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Diprosikan Dengan <i>Return On Asset</i> (ROA)
7	<ul style="list-style-type: none"> Rizaldy Jaya Sukmana 	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> $X1 = \text{Value Added Human Capital}$ $X2 = \text{Structural Capital Value Added}$ $X3 = \text{Value Added Capital Employed}$ $Y = \text{Return On Assets}$ 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Value Added Human Capital</i> Memiliki Pengaruh Signifikan Yang Negatif Terhadap Variable Kinerja Keuangan Yang Di Proksikan Dengan <i>Return On Assets</i> (ROA)

				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Structural Capital Value Added</i> Memiliki Pengaruh Signifikan Yang Positif Terhadap Variable Kinerja Keuangan Yang Di Proksikan Dengan <i>Return On Assets (ROA)</i> • <i>Capital Employed Value Added</i> Memiliki Pengaruh Signifikan Yang Positif Terhadap Variable Kinerja Keuangan Yang Di Proksikan Dengan <i>Return</i>
--	--	--	--	--

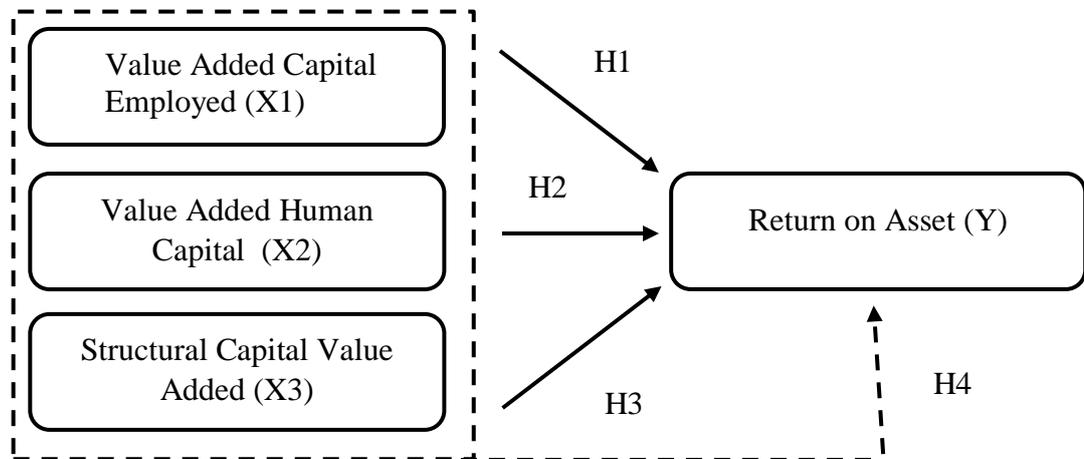
				<p><i>On Assets (ROA)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added, Value Added Capital Employed</i> <p>Secara Simultan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Variabel Endogen/Dependen Yaitu ROA.</p>
8	Faezal Thaib	<p><i>Value Added Intellectual Capital (Vahu, Vaca, Stva)</i></p> <p>Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • $X1 = \text{Value Added Human Capital}$ • $X2 = \text{Value Added Capital Employed}$ • $X3 = \text{Structural}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pengaruh Variabel VACA Terhadap ROA. • Terdapat Pengaruh Variable VAHU Terhadap

		Periode 2007 – 2011	<p><i>Capital Value Added</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Y = Return On Assets</i> 	<p>Variabel ROA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat Pengaruh Variabel STVA Terhadap Variabel ROA. • Terdapat Pengaruh Secara Signifikan Antara <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i>, <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i>, Dan <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>.
9	<ul style="list-style-type: none"> • Hamidah • Dian Puspita Sari • Umi Mardiyati 	<p>Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Go</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>X1 = Value Added Capital Employed</i> • <i>X2 = Value Added Human</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Value Added Capital Employed (VACA)</i> Berpengaruh Positif Terhadap

		Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2012	<ul style="list-style-type: none"> • <i>X3 = Structural Capital Value Added</i> • <i>Y = Return On Assets</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Return On Assets (ROA)</i> • <i>Value Added Human Capital (VAHU)</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> • <i>Structural Capital Value Added (STVA)</i> Berpengaruh Positif Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> • <i>VACA, VAHU</i> Dan <i>STVA</i> Berpengaruh Secara Simultan Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i>
10	Siti Maesaroh	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • <i>X1 = Value Added Capital Employed</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>VACA</i> Mempunyai Pengaruh Signifikan

		<p>Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> • $X_2 = \text{Value Added Human Capital}$ • $X_3 = \text{Structural Capital Value Added}$ <p>$Y = \text{Return On Assets}$</p>	<p>Terhadap ROA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • VAHU Tidak mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Roa. • Stva Tidak Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Roa. • Vaca, Vahu, Dan Stva Secara Bersama-Sama Atau Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Return On Assets (Roa).
--	--	--	---	---

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1

Keterangan :

H1 : Pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap *Return On Assets*

H2 : Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap *Return On Assets*

H3 : Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets*

H4 : Pengaruh *Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, Structural Capital Value Added* terhadap *Return On Assets*

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019: 96) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, untuk rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

2.4.1 Pengaruh *Value Added Capital Employed* terhadap Profitabilitas

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh nilai tambah bagi perusahaan. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan aset yang baik, maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat profitabilitasnya. VACA berkontribusi dalam memperoleh laba perusahaan dengan nilai aset yang dimiliki. Sehingga pemanfaatan modal perusahaan yang relatif besar akan menghasilkan total aset perusahaan yang relatif besar pula. Hal ini akan mempengaruhi laba atas sejumlah aset yang diukur dengan indikator *Return on Asset* (ROA). Dengan begitu, semakin baik kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang berupa aset maka akan semakin baik pula tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA). Penelitian Nurhasanah *et al* (2017) . menemukan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Sama halnya dengan penelitian Hermanus *et al* (2013). menemukan bahwa *Value Added Capital Employed* (VACA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Ha1 : *Value Added Capital Employed* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif.

2.4.2 Pengaruh *Value Added Human Capital* terhadap Profitabilitas

Value Added Human Capital (VAHU) merupakan bentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola *human capital* dan menunjukkan seberapa besar *value added* yang dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia. Semakin besar *value added* yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap HC menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola sumber daya manusia secara maksimal sehingga menghasilkan tenaga kerja berkualitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Sehingga *human capital* yang baik dan berkualitas menjadi bagian terpenting dalam menghasilkan laba suatu perusahaan karena memiliki komponen untuk dapat mempengaruhi seluruh struktur dalam laporan keuangan. *Human capital* menjadi pelaksana dalam melakukan optimalisasi aset untuk memperoleh keuntungan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan penelitian Lestari nilai tambah *human capital* (VAHU) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROA), begitu juga dengan penelitian Nurhasanah *et al* (2013). menemukan bahwa *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Dengan begitu terdapat adanya pengaruh positif antara *Value Added Human Capital* (VAHU) dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Ha2 : *Value Added Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif.

2.4.3 Pengaruh *Structural Capital Value Added* terhadap Profitabilitas

Structural Capital (SC) meliputi seluruh *non-human storehouses of knowledge* dalam organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah *database, organizational charts, process manuals, strategies, routines*, dan segala hal yang membuat nilai perusahaan lebih besar daripada nilai materialnya. *Structural capital* menjadi infrastruktur perusahaan yang membantu meningkatkan produktivitas karyawan. Pengelolaan *Structural Capital* (SC) yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan pengetahuan intelektual yang optimal akan menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Penggunaan infrastruktur dan sistem informasi pada suatu perusahaan akan mempermudah perusahaan dalam menjangkau

berbagai koneksi dunia yang mendukung kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat profitabilitas tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhasanah *et al* (2013). yang menemukan bahwa *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) begitu juga dengan penelitian Harianja dan Fauzie yang menunjukkan *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan begitu terdapat adanya pengaruh positif antara *Structural Capital Value Added* (STVA) dengan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA).

Ha3: *Structural Capital Value Added* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif.